BABI

PENDAHULUAN

1. LATARBELAKANG

Hidup ini lebih termotivasi dan lebih bermakna jika dapat membaktikan diri kepada sesama, orang tua, dan terlebih kepada Kristus. Artinya bahwa hidup lebih bermakna apabila membaktikan diri kepada seseorang untuk menjalani kehidupan sehari-hari sebagai perbuatan terbaik sehingga hidup ini menjadi sebuah Ibadah yang sejati. (Rom. 12:1). Ibadah berarti suatu kegiatan berbakti kepada Allah. Hal ini bukan semata-mata terjadi hanya sebagai identitas orang kristen tetapi sebagai tindakan dan pelayanan bagi sesama. Ibadah berarti mengungkapkan rasa syukur kepada Allah dan mengakui bahwa Aliahlah yang patut disembah.

Ibadah bukanlah hal yang berlangsung sebagai formalitas saja tetapi ibadah harus benar-benar timbul karena ada kerinduan dan dorongan hati. Jadi motivasi dalam melakukan Ibadah adalah kerinduan dan dorongan hati untuk bersekutu dengan Tuhan, kesadaran dan kerinduan seperti itu juga dapat dipengaruhi oleh faktor lain seperti lingkungan, bentuk ibadah dan sebagainya. Tanpa disadari ada orang yang ikut dalam ibadah hanya sebagai suatu kebiasaan saja. Namun yang penting bagi penulis adalah bahwa kehadiran seseorang dalam ibadah itu semata- mata karena kesadaran dan kerinduan untuk bersekutu dengan Tuhan.

Mengikuti ibadah merupakan ekspresi iman yang sungguh-sungguh membawa dampak pada perkembangan kepribadian yang sesuai dengan nilai-nilai kristiani. Mengikuti ibadah berarti menyerahkan diri dan kehidupan kepada Tuhan secara sungguh-sungguh dan jujur. Dengan kata lain ibadah dapat membina mental, moralitas, spritual menjadi satu kesatuan yang utuh dari kedewasaan iman kepada tingkat pertumbuhan yang sesuai dengan keinginan Kristus (Ef. 4:13). Ibadah atau kebaktian merupakan salah satu wujud dan keberadaan sebagai orang yang beriman dalam dunia dan lingkungan secara khusus untuk memelihara imannya.

Orang yang aktif beribadah memiliki perbedaan secara signifikan dengan orang-orang yang jarang beribadah, perbedaan itu antara lain: percaya diri menjalani hidup, mempunyai harapan, keberanian, dan cara pandang terhadap berbagai tantangan hidup. Orang yang aktif beribadah lebih optimis dan selalu berpikir positif sedangkan orang-orang yang jarang beribadah atau malas beribadah lebih cenderung pesimis menjalani kehidupan ini.

Orang-orang yang beribadah dapat menunjukkan wujud kesetiaan dan ketaatan kepada Tuhan juga akan selalau merasa memiliki tanggungjawab sebagai orang Kristen dan memiliki keberanian untuk tampil beda sebagai orang Kristen di tengah masyarakat. Ibadah berdampak positif bagi pribadi dan persekutuan juga sebagai ciri khas kehidupan kristiani.

Orang percaya di dunia ini ternyata banyak juga yang kurang memberi perhatian terhadap pentingnya beribadah. Ada banyak orang yang sibuk dengan

berbagai rutinitas di berbagai bidang sehingga tidak meluangkan waktu untuk beribadah. Orang belum menyadari ibadah itu penting karena mereka selalu sibuk dengan pekaijaan masing-masing dibanding ikut ibadah.

Fenomena ini juga terdapat di Kampus STAKN Toraja. Perlu diakui bahwa ada banyak mahasiswa yang antusias beribadah, banyak mahasiswa yang sangat aktif menghadiri ibadah umum yang dilaksanakan setiap hari senin jam 11.15- 12.15. Namun ada pula kelompok mahasiswa yang tidak memikirkan pentingnya beribadah secara serius hal ini berpengaruh pada kurang aktifnya mengikuti ibadah umum yang dilaksanakan di Kampus STAKN Toraja.

Banyak mahasiswa yang tidak aktif dalam persekutuan khususnya dalam mengikuti ibadah umum yang dilakukan di kampus dalam waktu yang telah ditentukan yakni ibadah setiap hari senin. Terkadang waktu yang sebenarnya untuk beribadah sudah terabaikan, banyak mahasiswa yang tidak mau mengikuti ibadah dan lebih memilih mengikuti kegiatan-kegiatan lain dari pada ikut ibadah, padahal sebagai Mahasiswa Teologi tugas utamanya adalah ibadah. Mahasiswa teologi adalah sebagai generasi yang siap membaharui, siap mengadakan koreksi dan siap beijuang tanpa pamrih.

Perlu disadari bahwa lewat ibadah manusia dapat memperoleh nasehat, bimbingan dan teguran dari Allah lewat Alkitab dan jika hal ini kemudian diabaikan khususnya oleh mahasiswa STAKN Toraja maka hal ini tentu tidak sejalan dengan visi kampus yakni terwujudnya cendekiawan Kristen yang beriman dan bermoral.

Masa kuliah di kampus adalah proses untuk menyiapkan diri, melatih diri untuk memiliki kedisiplinan dalam berbagai hal khususnya beribadah. Setelah menjadi pelayan di dalam jemaat hal inilah dilakukan dan diwujudkan nyatakan demi terbangunnya persekutuan jemaat. Tetapi ketika proses yang ada kemudian diabaikan maka pada akhirnya pelayan ada dalam jemaat menjadi orang kurang memiliki integritas dan keteladanan. Pelayanan yang ada menjadi terbengkalai dan tidak teratur.

Masalah inilah yang mendorong penulis untuk menuangkan dalam tulisan ini dengan judul Disiplin Beribadah dengan sub judul suatu tinjauan teologi mengenai ketidakaktifan mahasiswa STAKN Toraja dalam mengikuti ibadah umum di kampus.

1. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan di atas maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut Faktor-faktor apa yang mempengaruhi sehingga mahasiswa STAKN Toraja tidak aktif mengikuti ibadah umum yang dilaksanakan di Kampus setiap hari Senin jam 11.15-12.15?

1. TUJUAN PENELITIAN

Dari rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian adalah Untuk mengetahui faktor-faktor penyebab ketidak-aktifan mahasiswa dalam mengikuti ibadah umum di kampus yang dilaksanakan setiap hari senin jam 11.15-12.15

1. SIGNIFIKANSI PENELITIAN
2. Manfaat akademis.

Melalui tulisan ini kiranya dapat bermanfaat bagi seluruh civitas Akademka STAKN Toraja, khususnya hal-hal yang menyangkut kedisiplinan dalam mengikuti ibadah terutama kepada mahasiswa yang tengah menyiapkan diri menjadi pelayan dalam jemaat.

1. Manfaat praktis

Melalui tulisan ini kiranya dapat memberikan sumbangsi pemikiran bagi mahasiswa mengenai pentingnya ibadah.

1. METODE PENELITIAN

Dalam mengkaji masalah ini, maka penulis akan menggunakan metode penelitian kualitatif.

1. SISTEMATIKA PENELITIAN

Untuk mencapai tujuan penulisan maka sistematika yang ditempuh sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Mencakup Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Signifikansi Penelitian, Metode Penelitian dan

Sistematika Penelitian

KAJIAN PUSTAKA

Mencakup Penelitian Disiplin, Pengertian Ibadah, Manfaat dan Tujuan Beribadah, Jenis-Jenis Ibadah, Mahsiswa Teologi, Ibadah Kampus, Landasan Teologis dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketidakaktifan Mahasiswa Untuk Ikut Ibadah Umum Di Kampus METODOLOGI PENELITIAN

BAB II

BAB m

BABIY

BABY

1. Gambaran Singkat Tentang Lokasi Penelitian
2. Tekhnik Pengumpulan Data HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS

Mencakup Pemaparan Hasil Penelitian dan Refleksi Teologis PENUTUP

1. Kesimpulan
2. Saran